

Health Edukasi Pemberian Intervensi Konsep Bobath Dalam Tingkat Pengetahuan Keluarga Dengan Kemandirian Aktivitas Fungsional Pada Penderita Stroke Di Pukesmas Helvetia

Riani Baiduri Siregar^{1*}, Rudi Purwana², Asrul³, Maria Haryanti Butarbutar⁴, Heri Saputra⁵

Fakultas Farmasi dan Kesehatan, D3 Keperawatan, Institut Kesehatan Helvetia, Medan, Indonesia

Email: ^{1*}rianibaiduri@helvetia.ac.id, ²rudipurwana@helvetia.ac.id, ³asruldokee@helvetia.ac.id,

⁴maria_haryanthi@yahoo.com.au, ⁵herisaputra@helvetia.ac.id

Email Corresponding Author: rianibaiduri@helvetia.ac.id

Abstrak-Health edukasi ini bertujuan memberikan pengetahuan tentang konsep bobath dengan ADL penderita stroke sehingga pasien penyakit stroke dapat melakukan aktivitas sehari – hari yang berkaitan dengan aktivitas fungsional, makan, mandi, toileting, pakaian, merias diri, sex, control BAB, control BAK, naik turun tangga, transfer bed / kursi, berjalan di Rumkit Tingkat II Pelamonia. Kegiatan ini mengajarkan kepada keluarga pasien pentingnya melakukan konsep bobath karena masalah yang dihadapi penderita stroke adalah kebanyakan sulit untuk melakukan aktivitas fungsionalnya, sehingga disini peran keluarga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kemandirian fungsional penderita stroke dimana disini peneliti menggunakan Alat ukur Index barthel. Desain penelitian yang saya gunakan adalah penelitian deskriptif korelasi dengan metode cross sectional, dimana pengambilan data variabel bebas hubungan dengan pengetahuan keluarga tentang pengetahuan keluarga dan variabel yang terkait yaitu : Aktivitas kehidupan sehari – hari penderita stroke. Dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel. Hasil dari uji Chi-Square diperoleh nilai : $P = .000$ artinya “ Pemberian Intervensi konsep bobath dalam Tingkat pengetahuan keluarga dengan kemandirian aktifitas fungsional penderita stroke ”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penelitian menyarankan kepada keluarga penderita stroke agar memiliki motivasi yang lebih tinggi dan keterlibatan penuh didalam membantu memulihkan kemampuan ADL penderita stroke.

Kata Kunci : penderita stroke, pengetahuan dan pengetahuan keluarga, Indeks Barthel.

Abstrac - This health education aims to provide knowledge about the concept of bobath with ADL for stroke sufferers so that stroke patients can carry out daily activities related to functional activities, eating, bathing, toileting, clothing, putting on make-up, sex, controlling defecation, controlling urination, going up and down. stairs, bed/chair transfers, and walking on the Pelamonia Level II Rumkit. This activity teaches the patient's family the importance of carrying out the bobath concept because the problem faced by stroke sufferers is that most of them find it difficult to carry out functional activities, so here the role of the family is needed in increasing the functional independence of stroke sufferers where here researchers use the Barthel Index measuring instrument. The research design that I use is descriptive correlation research with a cross-sectional method, where data is collected on independent variables related to family knowledge about family knowledge and related variables, namely the daily life activities of stroke sufferers. Sampling was carried out using a saturated sampling technique, that is, all members of the population were sampled. The results of the Chi-Square test obtained the value: $P = .000$, meaning "Providing bobath concept intervention in the level of family knowledge and independence of functional activities of stroke sufferers". Based on the results of this research, the research suggests that families of stroke sufferers have higher motivation and involvement. full in helping restore the ADL abilities of stroke sufferers.

Keywords: stroke sufferers, knowledge and family knowledge, Barthel Index.

1. PENDAHULUAN

Menurut Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia 1889 – 1959), menjelaskan tentang pengertian Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Dan pendidikan sendiri dibagi-bagi formal dan non formal.

Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari suami istri dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya (Ramadia et al. 2023). Keluarga juga harus Mengenal masalah kesehatan keluarga itu sendiri, Kesehatan merupakan kebutuhan keluarga yang tidak boleh diabaikan karena tanpa kesehatan segala sesuatu tidak akan berarti dan karena kesehatan lah kadang seluruh kekuatan sumber daya dan dana keluarga habis. Orang tua perlu mengenal keadaan kesehatan dan perubahan-perubahan yang dialami anggota keluarga. Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung menjadi perhatian orang tua/keluarga. Apabila menyadari adanya perubahan keluarga, perlu dicatat kapan terjadinya, perubahan apa yang terjadi, dan seberapa besar perubahannya (Clara and Wardani 2020).

Stroke termasuk penyakit *serebrovaskuler* (pembuluh darah otak) yang ditandai dengan kematian jaringan otak (*infark serebral*) yang terjadi karena berkurangnya aliran darah dan oksigen ke otak. Berkurangnya aliran darah dan oksigen ini bisa dikarenakan adanya sumbatan, penyempitan atau pecahnya pembuluh darah. WHO mendefinisikan bahwa stroke adalah gejala-gejala defisit fungsi susunan saraf yang diakibatkan oleh penyakit pembuluh darah otak dan bukan oleh yang lain dari itu. Insiden stroke bervariasi di berbagai negara di Eropa, diperkirakan terdapat 100-200 kasus stroke baru per 10.000 penduduk per tahun (Hacke dkk, 2018). Di Amerika diperkirakan terdapat lebih dari 700.000 insiden stroke per tahun, yang menyebabkan lebih dari 160.000 kematian per tahun, dengan 4.8 juta penderita stroke yang bertahan hidup. Rasio insiden pria dan wanita adalah 1.25 pada kelompok usia 55-64 tahun, 1.50 pada kelompok usia 65-74 tahun, 1.07 pada kelompok usia 75-84 tahun dan 0.76 pada kelompok usia diatas 85 tahun (Anggraini 2022).

Activity Daily Living(ADL) adalah kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari. ADL merupakan aktivitas pokok pokok bagi perawatan diri. ADL meliputi antara lain : ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi, dan berpindah tempat. ADL adalah aktifitas perawatan diri yang harus pasien lakukan setiap hari untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan hidup sehari-hari. Semua hal itu mempengaruhi seseorang untuk mencapai perawatan diri dalam aktifitas kehidupan fisik sehari-hari (ADL). Pada penderita pasca stroke mengalami defisit neurologis yang mempengaruhi aktifitas kehidupan fisik sehari-hari (Pribadi et al. 2019).

2. KERANGKA TEORI

Keluarga adalah kumpulan dua orang atau lebih yang hidup bersama dengan keterikatan aturan, emosional dan individu mempunyai peran masing-masing yang merupakan bagian dari keluarga. Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan dan penerimaan keluarga terhadap penderita yang saki, keluarga berfungsi sebagai sistem pendukung bagi anggotanya. Anggota keluarga juga memandang bahwa orang yang bersifat mendukung selalu siap memberikan pertolongan dan bantuan jika diperlukan (Ramadia et al. 2023). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan suatu bentuk perhatian, dorongan yang didapatkan individu dari orang lain melalui hubungan interpersonal yang meliputi perhatian, emosional dan penilaian. Mengenal masalah kesehatan keluarga itu sendiri, Kesehatan merupakan kebutuhan keluarga yang tidak boleh diabaikan karena tanpa kesehatan segala sesuatu tidak akan berarti dan karena kesehatanlah kadang seluruh kekuatan sumber daya dan dana keluarga habis (Salawali 2021). Orangtua perlu mengenal keadaan kesehatan dan perubahan-perubahan yang dialami anggota keluarga. Perubahan sekecil apapun yang dialami anggota keluarga secara tidak langsung menjadi perhatian orang tua/keluarga. Apabila menyadari adanya perubahan keluarga, perlu dicatat kapan terjadinya, perubahan apa yang terjadi, dan seberapa besar perubahannya (Baco and Dwisetoyo 2022).

Stroke merupakan penyakit gangguan fungsional otak berupa kelumpuhan saraf/deficit neurologi akibat gangguan aliran darah pada salah satu bagian otak. Secara sederhana stroke didefinisikan sebagai penyakit otak akibat terhentinya suplai darah ke otak karena sumbatan atau pendarahan. Stroke Gangguan peredaran darah di otak (GPDO) atau dikenal dengan CVA (Cerebro Vaskuar

Accident) adalah gangguan fungsi syaraf yang disebabkan oleh gangguan aliran darah dalam otak yang dapat timbul secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) dengan gejala atau tanda yang sesuai dengan daerah yang terganggu (Rezsa and Asriyadi 2021).

Tingkat kemandirian adalah kemampuan seorang penderita untuk dapat melakukan kegiatan kesehariannya, yang meliputi penggunaan toilet, usaha pemeliharaan diri, kegiatan makan dan minum, pergerakan dan mobilisasi, tanpa bantuan orang lain (Lianti 2023).

Pemeriksaan Tingkat Kemandirian Activity daily living (ADL) adalah kegiatan melakukan pekerjaan rutin sehari-hari. ADL merupakan aktivitas pokok-pokok bagi perawatan diri. ADL meliputi antara lain : ke toilet, makan, berpakaian (berdandan), mandi, dan berpindah tempat. ADL merupakan kemampuan untuk actual yang dapat memenuhi kebutuhan dan tepat mencapai sasaran. Setiap individu memiliki potensi aktivitas dan dapat dikembangkan sampai maksimal, tetapi dalam kenyataannya yang tersedia bukanlah aktifitas maksimal melainkan aktifitas actual. Aktifitas adalah kegiatan yang erat hubungannya dengan kehidupan, karena tidak akan ada kehidupan tanpa ada aktifitas. Seorang ahli (malinowski) menyebutkan bahwa ada 7 kebutuhannya dasar manusia yaitu: makan, reproduksi, kenyamanan tubuh, keamanan, kebutuhan makan, dan bertumbuh dari kebutuhan dasar tersebut muncul dan berkembang kebutuhan – kebutuhan lainnya. Sebagai upaya manusia untuk beradaptasi. Manusia dikatakan sehat apabila potensi aktifitas dan kebutuhan aktifitas dapat seimbang.

Sedangkan ikatan sakit apabila aktifitas aktual tidak sama dengan aktifitas fungsional artinya seseorang tidak memiliki kemampuan fisik memenuhi kebutuhan sehari – harinya. Akibat stroke, kontrol dari supra spinal akan terputus (Anggeria et al. 2023), sehingga menimbulkan keadaan sebagai berikut. Masalah ADL yang sering dialami penderita stroke : makan , toileting, kontrol bowel dan kontrol bladder, sex, dressing

3. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk secara komprehensif menggali peran keluarga dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dalam perawatan mandiri pasien pasca stroke dalam aktivitas sehari-hari. Workshop interaktif menjadi metode utama yang digunakan untuk menyampaikan informasi dan strategi kepada keluarga dan pasien terkait perkembangan tingkat Kemandirian Activity daily living (ADL) dalam sehari - hari. Selain itu, penyelenggaraan seminar oleh Fisioterapi diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang teori dan praktik terbaik dalam mendukung perkembangan tingkat kemandirian pasien pasca stroke (Ucik Mulyati 2022).

Pelatihan intensif juga menjadi bagian integral dari metode penelitian ini, di mana keluarga diberdayakan untuk mengimplementasikan strategi perkembangan tingkat kemandirian penderita dalam aktivitas sehari-hari. Pendekatan partisipatif dan pengalaman langsung digunakan untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik dan penerapan praktik-praktik yang mendukung. Selain itu, materi edukasi dalam bentuk brosur, pamflet, dan video juga disiapkan untuk memberikan sumber daya yang dapat diakses orang tua setelah kegiatan pengabdian (Bahar et al. 2022).

Metode penelitian ini juga mencakup evaluasi dan pemantauan berkelanjutan. Kuesioner pra dan pascapengabdian serta sesi tanya jawab digunakan untuk mengukur pemahaman dan implementasi keluarga terhadap informasi yang diberikan. Pemantauan dilakukan melalui follow-up berkala untuk menilai perubahan dalam interaksi keluarga dengan apenderita stroke mereka dalam memahami kemandirian aktivitas sehari – hari. Dengan demikian, metode penelitian ini secara holistik mendekati pengabdian masyarakat dengan tujuan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan keluarga dalam perkembangan tingkat kemandirian Activity daily living (ADL) dalam sehari – hari penderita stroke.

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan secara tatap muka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah aksi yang dilakukan untuk membantu orang-orang yang membutuhkan dan bentuk kepedulian antar sesama manusia sesuai yang berjudul “ Tingkat Pengetahuan Keluarga dengan Kemandirian Aktivitas fungsional Pada Penderita stroke di

Pukesmas helvetia” Penulis berharap kegiatan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pada masyarakat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah implementasi pengabdian masyarakat, hasil yang terlihat melibatkan peningkatan pemahaman dan keterlibatan peran keluarga dalam memfasilitasi perkembangan tingkat kemampuan aktivitas fungsional pada penderita stroke. Tingginya partisipasi dalam kegiatan pengabdian, seperti workshop dan seminar, mencerminkan antusiasme dan minat yang tinggi dari keluarga terhadap topik ini. Survei pascapengabdian mengindikasikan bahwa mayoritas keluarga melaporkan peningkatan pemahaman mereka tentang tahapan perkembangan bahasa anak dan strategi efektif yang dapat diterapkan di rumah.

Selain itu, dapat dilihat peningkatan praktik keluarga dalam menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan aktivitas mandiri pada penderita stroke. Interaksi positif antara keluarga dan penderita dalam konteks meningkatkan pengetahuan tentang kemajuan aktivitas penderita stroke, seiring dengan peningkatan penggunaan strategi komunikasi efektif. Distribusi materi edukatif, seperti brosur dan video, memberikan sumber daya yang berkelanjutan bagi keluarga dan masyarakat untuk terus mendukung perkembangan kesehatan pada penderita stroke.

Hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat telah memberikan dampak positif pada komunitas, terutama dalam meningkatkan pengetahuan keluarga dan menciptakan lingkungan masyarakat yang lebih mendukung perkembangan dan pengetahuan pada penderita stroke. Dengan demikian, proyek pengabdian masyarakat ini dapat dianggap berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.



Gambar 1. Pemberian Healt Edukasi

Edukasi kepada orang tua tentang pentingnya peran orang tua dalam memfasilitasi perkembangan linguistik pada anak balita. Peningkatan yang signifikan dalam pemahaman orang tua mengenai peran mereka dalam memfasilitasi perkembangan linguistik anak balita menunjukkan bahwa pendekatan pengabdian masyarakat telah memberikan dampak positif. Tingginya tingkat partisipasi dan kehadiran dalam kegiatan pengabdian mencerminkan antusiasme dan keterlibatan orang tua dalam upaya meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya bahasa dalam perkembangan anak. Hasil survei pascapengabdian yang menunjukkan peningkatan pemahaman tahapan perkembangan bahasa anak dan efektivitas strategi yang dapat diterapkan di rumah memberikan bukti konkret akan kesuksesan program ini.

Peningkatan pemahaman orang tua tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga berkualitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa orang tua tidak hanya memahami aspek-aspek teoritis perkembangan bahasa anak, tetapi juga mampu mengimplementasikan strategi tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari. Keberhasilan ini dapat diatributkan kepada pendekatan holistik yang melibatkan workshop, seminar, dan pelatihan yang memberdayakan orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan praktis.

Dalam konteks survei pasca pengabdian, respons positif dari sebagian besar orang tua menandakan bahwa metode pengabdian masyarakat ini dapat dianggap sebagai langkah efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Seiring waktu, diharapkan peningkatan ini dapat memberikan dampak jangka panjang pada perkembangan linguistik anak balita di dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu, hasil yang dicapai melalui pengabdian masyarakat ini tidak hanya menunjukkan kesuksesan secara sementara, tetapi juga memberikan dasar untuk perubahan positif yang berkelanjutan dalam mendukung perkembangan bahasa anak balita di komunitas tersebut.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian masyarakat ini secara signifikan meningkatkan pemahaman dan keterlibatan orangtua dalam memfasilitasi Pemberian Intervensi konsep bobath dalam Tingkat pengetahuan keluarga dengan kemandirian aktifitas fungsional penderita stroke. Melalui workshop, seminar, dan pelatihan, keluarga diberdayakan dengan pengetahuan dan keterampilan praktis yang mendukung upaya mereka dalam menciptakan lingkungan yang merangsang bagi perkembangan penderita stroke. Peningkatan partisipasi dan kehadiran dalam kegiatan pengabdian mencerminkan antusiasme dan kesadaran tinggi dari orang tua terhadap peran mereka dalam peningkatan aktivitas fungsional pada penderita stroke. Hasil survei pascapengabdian menunjukkan peningkatan pemahaman tahapan perkembangan bahasa anak dan efektivitas strategi yang dapat diterapkan di rumah.

Berlanjutnya Pemberdayaan keluarga: Diperlukan upaya berkelanjutan untuk memperkuat pemberdayaan keluarga. Melanjutkan workshop berkala, seminar, dan pelatihan akan memastikan bahwa orang tua tetap terlibat dan diberikan pengetahuan terkini untuk mendukung perkembangan Tingkat pengetahuan keluarga dengan kemandirian aktifitas fungsional penderita stroke. Peningkatan Akses Informasi: Memastikan ketersediaan dan aksesibilitas materi edukatif, seperti brosur dan video, sehingga keluarga dapat terus merujuk ke sumber daya tersebut sebagai panduan dalam mendukung perkembangan penderita stroke di rumah. Pelibatan Institusi Pendidikan: Menggandeng institusi pendidikan, seperti sekolah dan lembaga pendidikan, untuk menyelenggarakan kegiatan kolaboratif yang melibatkan keluarga dalam mendukung perkembangan aktivitas pada penderita stroke di luar konteks pengabdian masyarakat. Evaluasi dan Penelitian Lanjutan: Melakukan evaluasi berkala dan penelitian lanjutan untuk terus mengukur dampak jangka panjang dari pengabdian masyarakat ini terhadap dan memberikan masukan bagi perbaikan dan pengembangan ke depan. Diseminasi Hasil: Menyebarkan hasil dan pembelajaran dari pengabdian masyarakat ini kepada komunitas yang lebih luas, sehingga pengalaman dan praktik terbaik dapat diterapkan di tempat-tempat lain. Dengan implementasi saran-saran ini, diharapkan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung, tetapi juga menciptakan dasar yang kuat untuk pembangunan masyarakat yang lebih berdaya dan mendukung Pemberian Intervensi konsep bobath dalam Tingkat pengetahuan keluarga dengan kemandirian aktifitas fungsional penderita stroke.

DAFTAR PUSTAKA

Anggeria, Elis et al. 2023. *Konsep Kebutuhan Dasar Manusia*. Deepublish.

Anggraini, Citra Julia. 2022. "HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT KEMANDIRIAN AKTIVITAS SEHARI-HARI PADA PASIEN PASCA STROKE NON HEMORAGIK DI POLI SARAF RUMAH SAKIT DR. BRATANATA JAMBI."

Baco, Nurlela Hi, and Bayu Dwisetyo. 2022. "Teori Dan Aplikasi Keperawatan Keluarga." *Drestanta Pelita Indonesia Press*: 1–181.

Bahar, Moh Syaeful et al. 2022. "Model Partisipasi Berbasis Komunitas Dalam Pembangunan Desa: Potret Masyarakat Samin Dan Tengger Di Jawa Timur."

Clara, Evy, and Ajeng Agrita Dwikasih Wardani. 2020. *Sosiologi Keluarga*. Unj Press.

Lianti, Tori. 2023. "PENERAPAN RANGE OF MOTION PADA NY. T DENGAN GANGGUAN MOBILITAS FISIK DI PANTI SOSIAL TRESNA WERDHA BUDI LUHUR JAMBI TAHUN 2023."

Pribadi, Teguh, Djunizar Djamaludin, M R G Andoko, and M Ricko Gunawan. 2019. "Penyuluhan Kesehatan Tentang Pelaksanaan Adl (Activity Of Daily Living) Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Rsjd Provinsi Lampung." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat Provinsi Lampung* 8(5): 55.

Ramadia, Arya et al. 2023. "KONSEP ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA." *Penerbit Tahta Media*.

Rezza, Muhammad, and Fitroh Asriyadi. 2021. "Analisis Asuhan Keperawatan Kegawatdaruratan Intensif Pada Pasien Stroke Non Hemoragic Dalam Penerapan Intervensi Inovasi Akupresur Dengan Minyak Valerian Terhadap Kualitas Tidur Di Lingkungan Komunitas."

Salawali, Abdul Qasim. 2021. "EFEK EDUKASI KELUARGA TERHADAP PEMENUHAN TUGAS KESEHATAN KELUARGA DALAM PENANGANAN KASUS HIPERTENSI PASCA BENCANA GEMPA BUMI DI KABUPATEN SIGI."

Ucik Mulyati, Ucik. 2022. "Pengaruh Edukasi Terstruktur Terhadap Pengetahuan Motivasi Dan Sikap Nursing Agency Pada Early Discharge Planning Pasien Stroke Non Hemoragik."